

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Februari – 15 Juni dan dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Adapun jumlah respondennya sebanyak 117 orang. Untuk mengambil data yang dibutuhkan, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen, sampel yang diambil sebanyak 30 orang. Adapun jumlah butir angket uji coba instrumen variabel X1 (Dukungan Keluarga) sebanyak 25 butir soal dan variabel X2 (Kepribadian Wirausaha) sebanyak 25 butir soal, dan variabel Y (Niat Berwirausaha) sebanyak 25 butir soal.

Pada bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis serta pembahasan hasil penelitian tersebut. Penelitian ini meliputi Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Akan diuraikan mengenai hasil uji instrumen data penelitian yang terdiri dari Uji Coba Instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas; deskripsi data; uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas; uji asumsi regresi yang terdiri dari uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F; dan diakhiri dengan pembahasan hasil penelitian tersebut secara menyeluruh.

4.1.1. Uji Instrumen Data

4.1.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidak nya menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan 30 responden, diperoleh hasil pengujian validitas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Keluarga (X1)

Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0.498	0.361	Valid
2	0.487	0.361	Valid
3	0.578	0.361	Valid
4	0.407	0.361	Valid
5	0.381	0.361	Valid
6	0.608	0.361	Valid
7	0.538	0.361	Valid
8	0.290	0.361	Tidak Valid
9	0.564	0.361	Valid
10	0.700	0.361	Valid
11	0.581	0.361	Valid
12	0.746	0.361	Valid
13	0.789	0.361	Valid
14	0.629	0.361	Valid
15	0.782	0.361	Valid
16	0.316	0.361	Tidak Valid
17	0.687	0.361	Valid
18	0.612	0.361	Valid
19	0.668	0.361	Valid
20	0.103	0.361	Tidak Valid
21	0.609	0.361	Valid
22	0.651	0.361	Valid

23	0.717	0.361	Valid
24	0.688	0.361	Valid
25	0.794	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang pada tabel 4.1 diatas, dari 25 butir soal angket variabel X1 (Dukungan Keluarga) diketahui jumlah soal yang valid berjumlah 22 soal sedangkan jumlah soal yang tidak valid berjumlah 3 soal. Maka dari itu, jumlah soal yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak dipergunakan untuk angket penelitian.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Wirausaha (X2)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.219	0.361	Tidak Valid
2	0.320	0.361	Valid
3	0.524	0.361	Valid
4	0.446	0.361	Valid
5	0.614	0.361	Valid
6	0.407	0.361	Valid
7	0.486	0.361	Valid
8	0.707	0.361	Valid
9	0.772	0.361	Valid
10	0.479	0.361	Valid
11	0.604	0.361	Valid
12	0.540	0.361	Valid
13	0.802	0.361	Valid
14	0.580	0.361	Valid
15	0.642	0.361	Valid
16	0.806	0.361	Valid
17	0.432	0.361	Valid
18	0.598	0.361	Valid
19	0.528	0.361	Valid
20	0.771	0.361	Valid
21	0.755	0.361	Valid
22	0.027	0.361	Tidak Valid
23	0.671	0.361	Valid
24	0.693	0.361	Valid
25	0.197	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang pada tabel 4.2 diatas, dari 25 butir soal angket variabel X2 (Kepribadian Wirausaha) diketahui jumlah soal yang valid berjumlah 22 soal sedangkan jumlah soal yang tidak valid berjumlah 3 soal. Maka dari itu, jumlah soal yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak dipergunakan untuk angket penelitian.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Niat Berwirausaha (Y)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.312	0.361	Valid
2	0.231	0.361	Tidak Valid
3	0.655	0.361	Valid
4	0.538	0.361	Valid
5	0.265	0.361	Tidak Valid
6	0.818	0.361	Valid
7	0.800	0.361	Valid
8	0.763	0.361	Valid
9	0.658	0.361	Valid
10	0.780	0.361	Valid
11	0.614	0.361	Valid
12	0.807	0.361	Valid
13	0.567	0.361	Valid
14	0.790	0.361	Valid
15	0.704	0.361	Valid
16	0.702	0.361	Valid
17	0.842	0.361	Valid
18	0.721	0.361	Valid
19	0.703	0.361	Valid
20	0.721	0.361	Valid
21	0.864	0.361	Valid
22	0.726	0.361	Valid
23	0.588	0.361	Valid
24	0.528	0.361	Valid
25	0.708	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang pada tabel 4.3 diatas, dari 25 butir soal angket variabel Y (Niat Berwirausaha) diketahui jumlah soal yang valid berjumlah 23

soal sedangkan jumlah soal yang tidak valid berjumlah 2 soal. Maka dari itu, jumlah soal yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak dipergunakan untuk angket penelitian.

4.1.1.2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, runtuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Adapun kriteria dalam uji reliabel menurut Riduwan (2015:98) yaitu:

- 00.0 – 0,19 = Sangat rendah
- 0,20 – 0,39 = Rendah
- 0,40 – 0,59 = Sedang
- 0,60 – 0,79 = Tinggi
- 0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi

Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan sebanyak 30 responden diperoleh hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang dipaparkan bentuk tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Keluarga (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	25

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel Dukungan Keluarga (X1) pada tabel 4.4 diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang besar yaitu 0,921 yang berada pada kategori realibilitas tinggi (terletak pada rentang 0,80 – 1,00). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukur variabel Dukungan Keluarga yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas pada variabel Kepribadian Wirausaha (X2) dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepribadian Wirausaha (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	25

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel Kepribadian Wirausaha (X2) pada tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang besar yaitu 0,895 yang berada pada kategori realibilitas tinggi (terletak pada rentang 0,80 – 1,0). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukur variabel Kepribadian Wirausaha yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas pada variabel Kepribadian Wirausaha (X2) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Niat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	25

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel Niat Berwirausaha (Y) pada tabel 4.6 diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang besar yaitu 0,943 yang berada pada kategori realibilitas tinggi (terletak pada rentang 0,80 – 1,00). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukur variabel Niat Berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

1.1.2 Analisis Deskriptif Data

1.1.2.1 Deskripsi Data Variabel Niat Berwirausaha (Y)

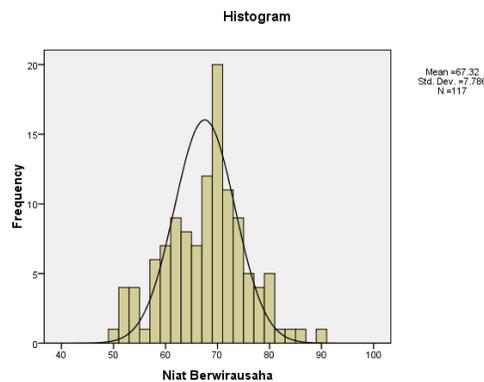
Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel niat berwirausaha (Y) diperoleh skor minimum dan maksimumnya. Adapun skor minimumnya yaitu 50 sedangkan untuk skor maksimumnya adalah 89. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel 4.7 yang telah disajikan berikut:

Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Variabel Niat Berwirausaha (Y)

Statistics		
Niat Berwirausaha		
N	Valid	117
	Missing	0
Mean		67.32
Std. Error of Mean		.720
Median		68.00
Mode		69 ^a
Std. Deviation		7.786
Variance		60.615
Skewness		-.027
Std. Error of Skewness		.224
Kurtosis		-.059
Std. Error of Kurtosis		.444
Range		39
Minimum		50
Maximum		89
Sum		7876

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam data variabel Niat Berwirausaha (Y) diperoleh simpangan baku sebesar 7.786 dan nilai range sebesar 39 artinya angka tersebut merupakan jarak antar skor maksimum dengan skor minimum dari variabel Niat Berwirausaha. Kemudian, diperoleh pula nilai rata-

rata (mean) dari seluruh data sebesar 67,32. Nilai median diperoleh sebesar 68 yang artinya nilai tengah pada sekumpulan data yang diperoleh. Kemudian nilai modusnya adalah 69 yang artinya angka tersebut merupakan nilai yang sering muncul diantara skor dari seluruh jumlah nilai pada data yang diperoleh, kemudian jumlah dari data di atas adalah 7876. Adapun varians pada data diatas adalah 60,615 dengan nilai Skewness sebesar -0,027. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Histogram Variabel Niat Berwirausaha (Y)

Pada variabel Niat Berwirausaha menunjukkan bahwa histogram memiliki distribusi sedikit miring ke kiri distribusi normal karena nilai skewness nya negatif, dan bentuknya mendatar karena nilai kurtosis negatif.

Selanjutnya setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

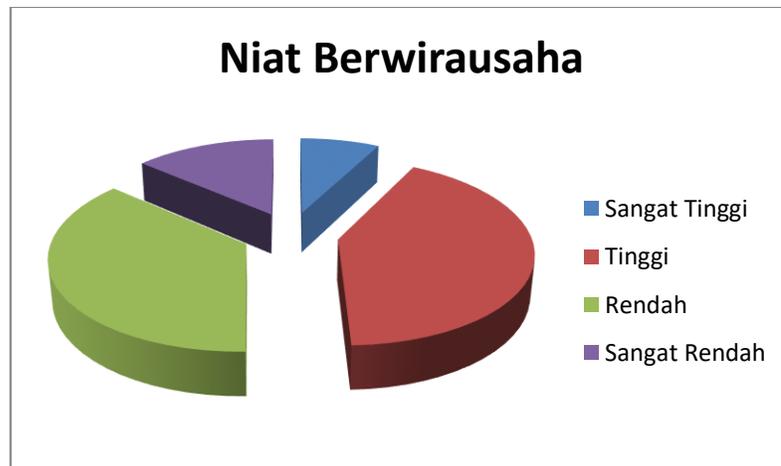
Tabel 4.8 Kategori Niat Berwirausaha (Y)

		Niat Berwirausaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	43	36.8	36.8	36.8
	Sangat Rendah	16	13.7	13.7	50.4

Sangat Tinggi	9	7.7	7.7	58.1
Tinggi	49	41.9	41.9	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Niat Berwirausaha Mahasiswa pada kategori sangat rendah sebanyak 16 mahasiswa (13,7%), kategori rendah sebanyak 43 mahasiswa (36,8%), kategori tinggi sebanyak 49 mahasiswa (41,9%) dan sangat tinggi sebanyak 9 siswa (7,7%).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Niat Berwirausaha termasuk kategori tinggi. Selanjutnya tabel distribusi frekuensi variabel Niat Berwirausaha di atas dimasukkan ke dalam diagram batang sebagaimana dapat dilihat pada gambar diagram 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Niat Berwirausaha (Y)

1.1.2.2 Deskripsi Data Variabel Dukungan Keluarga (X1)

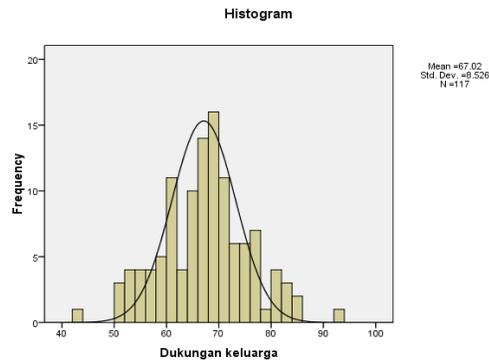
Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel dukungan keluarga (X1) diperoleh skor minimum dan maksimumnya. Adapun

skor minimumnya yaitu 43 sedangkan untuk skor maksimumnya adalah 92. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel 4.9 yang telah disajikan berikut:

Tabel 4.9 Deskriptif Statistik Variabel Dukungan Keluarga (X1)

Statistics		
Dukungan keluarga		
N	Valid	117
	Missing	0
Mean		67.02
Std. Error of Mean		.788
Median		67.00
Mode		67 ^a
Std. Deviation		8.526
Variance		72.689
Skewness		.045
Std. Error of Skewness		.224
Kurtosis		.203
Std. Error of Kurtosis		.444
Range		49
Minimum		43
Maximum		92
Sum		7841

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam data variabel Dukungan Keluarga (X1) diperoleh simpangan baku sebesar 8,526 dan nilai range sebesar 49 artinya angka tersebut merupakan jarak antar skor maksimum dengan skor minimum dari variabel Dukungan Keluarga. Kemudian, diperoleh pula nilai rata-rata (mean) dari seluruh data sebesar 67,02. Nilai median diperoleh sebesar 67 yang artinya nilai tengah pada sekumpulan data yang diperoleh. Kemudian nilai modusnya adalah 67 yang artinya angka tersebut merupakan nilai yang sering muncul diantara skor dari seluruh jumlah nilai pada data yang diperoleh, kemudian jumlah dari data di atas adalah 7841. Adapun varians pada data diatas adalah 72,689 dengan nilai Skewness sebesar 0,045. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Histogram Variabel Dukungan Keluarga (X1)

Pada variabel Dukungan Keluarga menunjukkan bahwa histogram memiliki distribusi sedikit miring ke kanan distribusi normal karena nilai skewness nya positif, dan bentuknya meruncing karena nilai kurtosis positif.

Selanjutnya setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

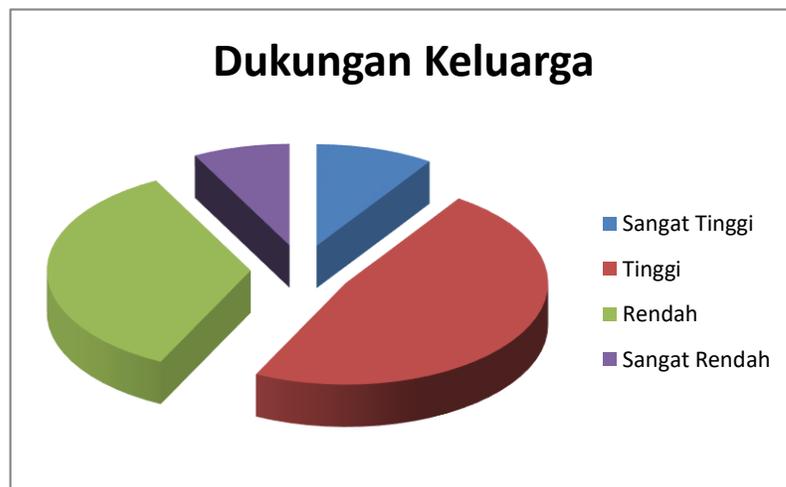
Tabel 4.10 Kategori Dukungan Keluarga (X1)

		Dukungan Keluarga			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	41	35.0	35.0	35.0
	Sangat Rendah	9	7.7	7.7	42.7
	Sangat Tinggi	11	9.4	9.4	52.1
	Tinggi	56	47.9	47.9	100.0
Total		117	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Dukungan Keluarga pada kategori sangat rendah sebanyak 9 mahasiswa (7,7%), kategori rendah sebanyak 41 mahasiswa

(35%), kategori tinggi sebanyak 56 mahasiswa (47,9%) dan sangat tinggi sebanyak 11 mahasiswa (9,4%).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Dukungan keluarga termasuk kategori Sangat tinggi. Selanjutnya tabel distribusi frekuensi variabel dukungan keluarga di atas dimasukkan ke dalam diagram batang sebagaimana dapat dilihat pada gambar diagram 4.4 berikut:



Gambar 4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga (X1)

1.1.2.3 Deskripsi Data Variabel Kepribadian Wirausaha (X2)

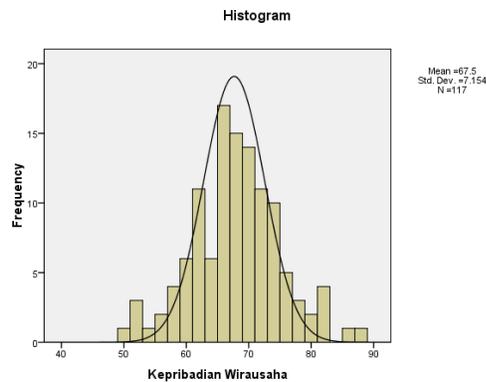
Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel kepribadian wirausaha (X2) diperoleh skor minimum dan maksimumnya. Adapun skor minimumnya yaitu 50 sedangkan untuk skor maksimumnya adalah 88. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel 4.11 yang telah disajikan berikut:

Tabel 4.11 Deskriptif Statistik Variabel Kepribadian Wirausaha (X2)

Statistics		
Kepribadian Wirausaha		
N	Valid	117
	Missing	0
Mean		67.50
Std. Error of Mean		.661
Median		67.00
Mode		65 ^a
Std. Deviation		7.154
Variance		51.183
Skewness		.047
Std. Error of Skewness		.224
Kurtosis		.410
Std. Error of Kurtosis		.444
Range		38
Minimum		50
Maximum		88
Sum		7897

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam data variabel Kepribadian Wirausaha (X2) diperoleh simpangan baku sebesar 7,154 dan nilai range sebesar 38 artinya angka tersebut merupakan jarak antar skor maksimum dengan skor minimum dari variabel Kepribadian Wirausaha. Kemudian, diperoleh pula nilai rata-rata (mean) dari seluruh data sebesar 67,50. Nilai median diperoleh sebesar 67 yang artinya nilai tengah pada sekumpulan data yang diperoleh. Kemudian nilai modusnya adalah 65 yang artinya angka tersebut merupakan nilai yang sering muncul

diantara skor dari seluruh jumlah nilai pada data yang diperoleh, kemudian jumlah dari data di atas adalah 7897. Adapun varians pada data diatas adalah 51,183 dengan nilai Skewness sebesar 0,047. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:



Gambar 4.5 Histogram Variabel Kepribadian Wirausaha (X2)

Pada variabel Kepribadian wirausaha menunjukkan bahwa histogram memiliki distribusi sedikit miring ke kanan distribusi normal karena nilai skewness nya positif, dan bentuknya meruncing karena nilai kurtosis positif.

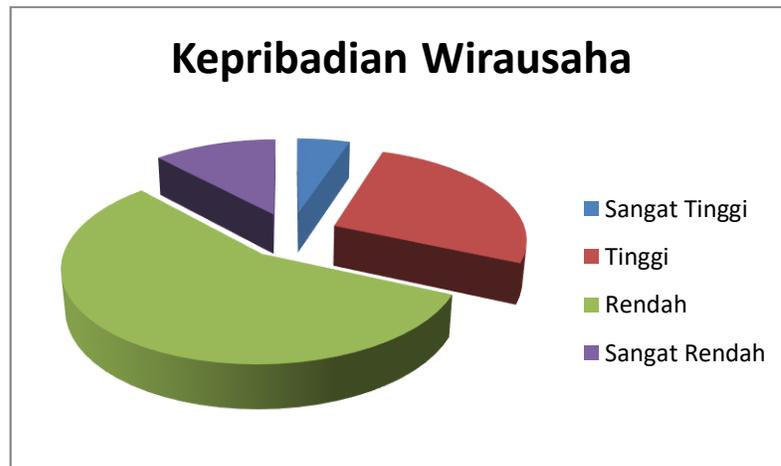
Selanjutnya setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

Tabel 4.12 Kategori Kepribadian Wirausaha (X2)

		Kepribadian Wirausaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	66	56.4	56.4	56.4
	Sangat Rendah	14	12.0	12.0	68.4
	Sangat Tinggi	6	5.1	5.1	73.5
	Tinggi	31	26.5	26.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Kepribadian wirausaha pada kategori sangat rendah sebanyak 14 mahasiswa (12%), kategori rendah sebanyak 66 mahasiswa (56,4%), kategori tinggi sebanyak 31 mahasiswa (26,5%) dan sangat tinggi sebanyak 6 mahasiswa (5,1%).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Wirausaha termasuk kategori rendah. Selanjutnya tabel distribusi frekuensi variabel kepribadian wirausaha di atas dimasukkan ke dalam diagram batang sebagaimana dapat dilihat pada gambar diagram 4.6 berikut:



Gambar 4.6 Diagram Distribusi Frekuensi Kepribadian Wirausaha (X2)

1.1.3 Uji Persyaratan Analisis Data

1.1.3.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data yang terkait tentang pengaruh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa PIPS Universitas Jambi. Data tersebut kemudian di analisis normalitasnya

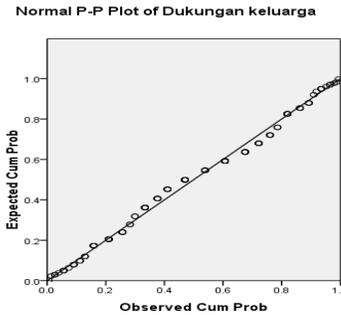
dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) melalui bantuan *SPSS release 22.0*.

Uji normalitas ini dilakukan guna menunjukkan bahwa data berada di sekitar nilai rata-rata yang normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel Dukungan Keluarga (X1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Dukungan keluarga
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.02
	Std. Deviation	8.526
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.064
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.777
Asymp. Sig. (2-tailed)		.582

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,582. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian melalui *Kolmogorov smirnov* dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,582 > 0,05$. Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, untuk mengetahui normalitas data dapat juga dengan melihat grafik normal P.P plot dengan bantuan *SPSS release 22.0*. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut ini:



Gambar 4.7 Grafik P-Plot Dukungan Keluarga

Berdasarkan grafik P-Plot diatas, dapat disimpulkan berdistribusi norma.

Karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Variabel Kepribadian Wirausaha (X2)

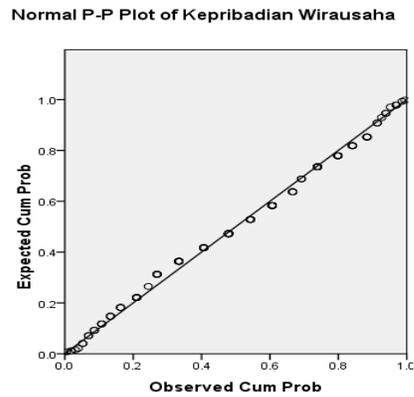
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepribadian Wirausaha
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.50
	Std. Deviation	7.154
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.066
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.561

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,560.

Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian melalui *Kolmogorov smirnov* dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,561 > 0,05$. Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, untuk mengetahui normalitas data dapat juga

dengan melihat grafik normal P.P plot dengan bantuan SPSS *release 22.0*. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:



Gambar 4.8 Grafik P-Plot Kepribadian Wirausaha

Berdasarkan grafik P-Plot diatas, dapat disimpulkan berdistribusi norma.

Karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

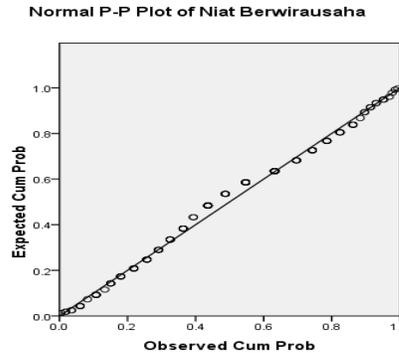
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Variabel Niat Berwirausaha (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Niat Berwirausaha
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.32
	Std. Deviation	7.786
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.043
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.888
Asymp. Sig. (2-tailed)		.410

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,410.

Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian melalui *Kolmogorov smirnov* dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut normal

karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,410 > 0,05$. Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, untuk mengetahui normalitas data dapat juga dengan melihat grafik normal P.P plot dengan bantuan SPSS *release 22.0*. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut ini:



Gambar 4.9 Grafik P-Plot Niat Berwirausaha

Berdasarkan grafik P-Plot diatas, dapat disimpulkan berdistribusi norma.

Karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

1.1.3.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengambilan keputusan uji homogenitas pada penelitian ini ialah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.16:

Tabel 4.16 Uji Homogenitas X1 dan X2 terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Dukungan keluarga	.882	24	84	.625
Kepribadian wirausaha	1.227	24	84	.243

Berdasarkan hasil di atas, pada variabel dukungan keluarga didapatkan nilai sig. sebesar 0,625 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau dengan kata lain $0,625 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Dukungan keluarga (X1) dengan data variabel Niat Berwirausaha (Y) bersifat homogen. Sedangkan pada variabel kepribadian wirausaha didapatkan nilai sig. Sebesar 0,243 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau dengan kata lain $0,243 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel kepribadian wirausaha (X2) dengan data variabel Niat Berwirausaha (Y) bersifat homogen.

1.1.3.3 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel Independen. Hubungan antar variabel dikatakan linier apabila sig lebih besar atau sama dengan 0,05. Perhitungan uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji linearitas dengan bantuan SPSS 22 yang dapat dilihat pada tabel 4.17 dan 4.18 di bawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Variabel Dukungan Keluarga (X1)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	5667.209	34	166.683	10.020	.000
		Linearity	4852.192	1	4852.192	291.681	.000

Dukungan keluarga	Deviation from Linearity	815.017	33	24.697	1.485	.077
	Within Groups	1364.090	82	16.635		
	Total	7031.299	116			

Berdasarkan dari tabel 4.17 diatas, terlihat bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* adalah 0,077. Hal tersebut menandakan bahwa nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05 yaitu $0,077 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Dukungan Keluarga (X1) dengan Niat Berwirausaha (Y) adalah linear.

Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas Variabel kepribadian wirausaha (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat Berwirausaha * Kepribadian Wirausaha	Between Groups	(Combined)	5234.247	30	174.475	8.350	.000
		Linearity	4490.863	1	4490.863	214.915	.000
		Deviation from Linearity	743.384	29	25.634	1.227	.232
	Within Groups		1797.052	86	20.896		
	Total		7031.299	116			

Berdasarkan dari tabel 4.18 diatas, terlihat bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* adalah 0,232. Hal tersebut menandakan bahwa nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05 yaitu $0,232 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Kepribadian Wirausaha (X2) dengan Niat Berwirausaha (Y) adalah linear.

1.1.4 Uji Persyaratan Regresi

1.1.4.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.033	3.703		2.710	.008		
	Dukungan Keluarga	.507	.092	.556	5.518	.000	.247	4.053
	Kepribadian Wirausaha	.345	.110	.317	3.148	.002	.247	4.053

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, terlihat bahwa nilai VIF adalah 4,053. Jika dibandingkan, maka nilai $VIF < 10$ atau $4,053 < 10$. Selain itu, jika dilihat pada nilai tolerance, maka terlihat bahwa nilai tolerance adalah 0,247. Sehingga, nilai tolerance $> 0,10$ atau $0,247 > 0,10$. Dengan demikian artinya semua variabel yaitu antara Dukungan keluarga (X1) dan Kepribadian Wirausaha (X2) tidak terjadi multikolinearitas.

1.1.4.2 Uji Heterokedastisitas

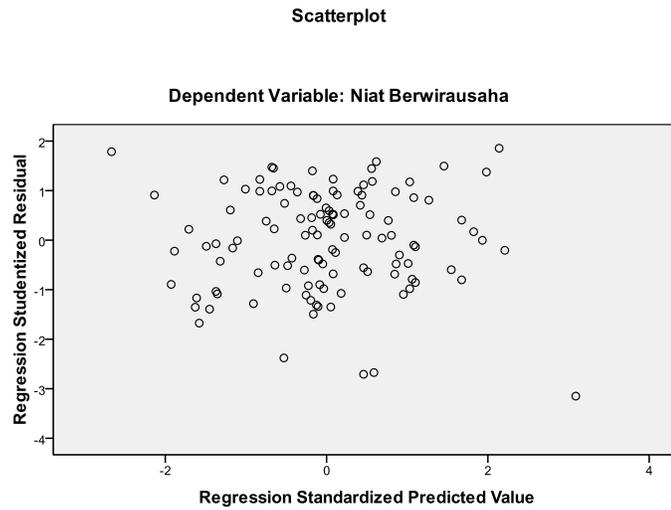
Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi rank spearman dan uji scatterplot melalui bantuan SPSS *release 22.0*. Jika signifikansi Unstandardized Residual (sig. $> 0,05$) berarti tidak ada heterokedastisitas begitupun sebaliknya.

Tabel 4.20 Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Dukungan Keluarga	Kepribadian Wirausaha	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Dukungan Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.825**	.057
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.543
		N	117	117	117
	Kepribadian Wirausaha	Correlation Coefficient	.825**	1.000	.044
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.634
		N	117	117	117
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.057	.044	1.000
		Sig. (2-tailed)	.543	.634	.
		N	117	117	117

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada variabel Dukungan keluarga (X1) nilai signifikansinya sebesar 0,543. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi dukungan keluarga lebih besar dari 0,05 atau $0,543 > 0.05$. Kemudian untuk variabel Kepribadian Wirausaha (X2), nilai signifikansinya sebesar 0,634. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi kepribadian wirausaha lebih besar dari 0,05 atau dengan kata lain $0,634 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian jika dilihat dengan uji scatterplot yaitu terlihat pada gambar 4.10 sebagai berikut:



Gambar 4.10 Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

1.1.4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845 ^a	.715	.710	4.194	1.301

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wirausaha, Dukungan Keluarga

b. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson yaitu 1,301 kurang dari $(4-dU) 4-1,7332 = 2,69$ Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

1.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa PIPS Universitas Jambi dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dan menggunakan bantuan SPSS *release 22.0*. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.033	3.703		2.710	.008
	Dukungan Keluarga	.507	.092	.556	5.518	.000
	Kepribadian Wirausaha	.345	.110	.317	3.148	.002

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan, yaitu:

$$Y = 10,033 + 0,556 X_1 + 0,317 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 10,033 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila Dukungan keluarga (X_1) dan Kepribadian wirausaha (X_2) diasumsikan = 0 maka

Niat berwirausaha (Y) mahasiswa PIPS Universitas Jambi secara konstan sebesar 10,033.

2. Koefisien regresi variabel Dukungan keluarga (X_1) sebesar 0,556 bertanda positif dapat diartikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan dukungan keluarga maka akan terjadi penambahan niat berwirausaha Mahasiswa sebesar 0,556.
3. Koefisien regresi variabel Kepribadian Wirausaha (X_2) sebesar 0,317 bertanda positif dapat diartikan bahwa Kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan dengan setiap adanya penambahan kepribadian wirausaha maka akan terjadi penambahan niat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,317.
4. e merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel Hasil Belajar namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independent akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Dukungan keluarga terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis pertama yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Niat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi dan tidak Terdapat pengaruh Dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Uji Regresi Sederhana (uji t) X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.478	3.202		5.146	.000
	Dukungan keluarga	.759	.047	.831	16.002	.000

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 16,478 + 0,831 X_1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai Koefisien regresi variabel Dukungan keluarga (X_1) sebesar 0,831 bertanda positif pada sig 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan dukungan keluarga maka akan terjadi penambahan niat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi sebesar 0,831.

Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel 4.15 dengan bantuan aplikasi *SPSS release 22.0* diperoleh

t_{hitung} , variabel dukungan keluarga (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 16,002. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n adalah jumlah populasi, sehingga hasilnya yaitu $117 - 2 = 115$, sehingga $t_{tabel} = 1,65798$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,002 > 1,65798$.

Oleh karena itu terdapat pengaruh Dukungan keluarga terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa PIPS Universitas Jambi. Hal ini berarti apabila semakin rendahnya Dukungan keluarga, maka Niat Berwirausaha juga akan semakin rendah dan begitupun sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis pertama yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi dan tidak Terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa PIPS Universitas Jambi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Uji Regresi Sederhana (uji t) X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.615	4.140		2.081	.040
	Kepribadian Wirausaha	.870	.061	.799	14.258	.000

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 8,615 + 0,799 X_2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai Koefisien regresi variabel Kepribadian wirausaha (X_2) sebesar 0,799 bertanda positif pada sig 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan kepribadian wirausaha maka akan terjadi penambahan Niat Berwirausaha pada mahasiswa PIPS Universitas Jambi sebesar 0,799.

Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel 4.15 dengan bantuan aplikasi *SPSS release 22.0* diperoleh t_{hitung} , variabel Kepribadian Wirausaha (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 14,258. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n adalah jumlah populasi, sehingga hasilnya yaitu $117 - 2 = 115$, sehingga $t_{tabel} = 1,65798$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,258 > 1,65798$.

Oleh karena itu terdapat pengaruh signifikan dukungan keluarga terhadap niat Berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi. Hal ini berarti apabila semakin rendahnya kepribadian wirausaha, maka Niat Berwirausaha juga akan semakin rendah dan begitupun sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

4.1.6.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha secara bersama mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi. Hasil dari uji F melalui program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4490.863	1	4490.863	203.292	.000 ^a
	Residual	2540.436	115	22.091		
	Total	7031.299	116			

a. Predictors: (Constant), Kepribadian wirausaha, Dukungan keluarga

b. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan simultan pada tabel diatas pengaruh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 203,292 dengan nilai signifikan F sebesar 0,000. Diketahui nilai F_{tabel} sebesar 3,08 karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga (X1) dan kepribadian wirausaha (X2) terhadap niat berwirausaha mahasiswa (Y) Jurusan PIPS Universitas Jambi.

4.1.6.3. Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Koefisien Determinansi keseluruhan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha berpengaruh secara simultan terhadap niat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi yang dinyatakan dalam persen (%).

Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.715	.710	4.194

a. Predictors: (Constant), Kepribadian wirausaha, Dukungan keluarga

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil R Square sebesar 0,715 hal ini memberikan pengertian bahwa 71,5% niat berwirausaha mahasiswa ditentukan oleh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha sedangkan sisanya 28,5% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

4.2.1. Pengaruh Dukungan keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi

Dari hasil penelitian diperoleh nilai Koefisien regresi sebesar 0,831. Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 16,002. Diketahui nilai $t_{tabel} = 1,65798$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,002 > 1,65798$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Dukungan keluarga (X_1) terhadap Niat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Dukungan keluarga akan terjadi penambahan Niat Berwirausaha sebesar 0,831.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ayis Crusma Fradani (2016) dengan judul “Pengaruh Dukungan Keluarga, Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri pada Intensi

Berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Bojonegoro” berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Bojonegoro. Artinya semakin tinggi Dukungan keluarga siswa menunjukkan bahwa intensi untuk berwirausaha semakin kuat.

Semakin tinggi dukungan keluarga, maka akan membuat mahasiswa lebih bersemangat dalam berwirausaha. Dukungan keluarga bukan sekedar memberikan bantuan, tetapi penting adalah bagaimana persepsi penerima terhadap makna bantuan tersebut. Dukungan-dukkungan yang bersifat internal dan eksternal terbukti sangat bermanfaat bagi suatu keluarga seperti halnya dukungan internal yaitu dukungan dari suami atau istri, dari saudara kandung atau dukungan dari anak. Sedangkan, dukungan eksternal antara lain sahabat, pekerjaan, tetangga, sekolah, keluarga besar, dan lain-lainnya.

4.2.2. Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi

Dari hasil penelitian diperoleh nilai Koefisien regresi sebesar 0,799. Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 14,258. Diketahui nilai $t_{tabel} = 1,65798$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,258 > 1,65798$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kepribadian Wirausaha (X_2) terhadap Niat Berwirausaha (Y) Mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi. Hal ini

menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Kepribadian Wirausaha akan terjadi penambahan Niat Berwirausaha sebesar 0,799.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kezia Jaza dengan judul “Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi “A” pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surabaya” berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap Niat berwirausaha menunjukkan pengaruh yang lebih dominan terhadap niat berwirausaha dari pada dukungan keluarga.

Kepribadian wirausaha merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain yang akan mempengaruhi kualitas tingkah laku orang tersebut. Setiap wirausaha harus mempunyai kepribadian yang percaya diri, berani mengambil resiko, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan.

4.2.3. Pengaruh Dukungan keluarga dan Kepribadian wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi

Hasil analisis regresi ganda antara variabel Dukungan keluarga dan Kepribadian wirausaha sama terhadap Niat Berwirausaha menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,033 > 3,08$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha secara bersama-sama terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi.

Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar sebesar 0,715 yang artinya 71,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 28,5% Niat Berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi dipengaruhi oleh Dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 28,5% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kezia Jaza dengan judul “Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi “A” pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surabaya” berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Kepribadian wirausaha menunjukkan pengaruh yang lebih dominan terhadap niat berwirausaha dari pada dukungan keluarga.